

**FIGURE ANALYSIS AT NUSSA AND RARA, PRODUCTION OF NUSSA OFFICIAL AS A MEDIA FOR EARLY CHILDHOOD CHARACTER EDUCATION.**

**ANALISIS TOKOH PADA NUSSA DAN RARA PRODUKSI NUSSA OFFICIAL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI**

Andi Nur Mauliani S, Prusdianto, Andi Ihsan  
Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain Universitas  
Negeri Makassar

Email: [andinurmauliani02@gmail.com](mailto:andinurmauliani02@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Andi Nur Mauliani Salahuddin, 2020.** Figure Analysis at Nussa and Rara, Production of Nussa Official as a Media for Early Childhood Character Education. Thesis, Faculty of Art and Design, Makassar State University.

Character education is basically an educational process that aims to build the character of students. Character education should be given to children from an early age. At an early age, it will be easier to form children's character, because children absorb behavior from their environment more quickly. Nussa and Rara are a family animated drama series broadcast on the Nussa Official Youtube account, the story revolves around children's daily lives, apart from entertaining, there is also the cultivation of educational values, moral messages and character education, especially for children.

This study aims to determine the analysis of national figures and production facilities for archipelago officials as well as character education in early childhood education. The research method used is qualitative research with content analysis methods. The data collection techniques used were observation and documentation techniques. In the data analysis technique, the researcher provides a character description which is depicted through three character dimensions, namely psychological, physiological and sociological.

The results showed that there are many character values in terms of physiology, psychology, and sociology, namely in national morals there are religious, intelligent, diligent, devoted to parents, not easily discouraged, respect for achievement, high tolerance, loyal friends, and social care. . Then the character of Rara is also a religious person, a devoted child, has a high curiosity, hard worker, cares about the environment and cares socially. After researching about seven episodes in the animated drama Nussa Official, it is proven to have positive values for cultivating early childhood characters, all the characters obtained are from Islamic morals which most parents teach until late to the morals of Indonesian children. which is starting to fade. in the era of globalization, everything is well packaged in this series of nussa and rara.

## ABSTRAK

**Andi Numauliani Salahuddin, 2020.** Analisis Tokoh Pada Nussa dan Rara Produksi Nussa Official Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Skripsi, Fakultas Seni dan Desain, Universtas Negeri Makassar.

Pendidikan karakter pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter dari anak didik, Pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sejak usia dini. Pada usia dini akan lebih mudah membentuk karakter anak, karena anak lebih cepat menyerap perilaku dari lingkungan sekitarnya. Nussa dan Rara merupakan drama serial animasi keluarga yang ditayangkan diakun youtube Nussa Official, ceritanya berkisar mengenai keseharian dunia anak-anak, selain menghibur, terdapat penanaman nilai-nilai edukasi, pesan moral serta pendidikan karakter khususnya bagi anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tokoh nussa dan rara produksi nussa official dan pendidikan karakternya untuk anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data, peneliti memberikan penggambaran tokoh yang dideskripsikan melalui tiga watak dimensional yaitu psikologis, fisiologis dan sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan banyak nilai-nilai karakter baik dalam sisi fisiologis, psikologis, maupun sosiologisnya yaitu diantaranya pada tokoh Nussa ada religius, cerdas, rajin, berbakti pada orang tua, tidak mudah putus asa, menghargai prestasi, toleransi yang tinggi, setia kawan, dan peduli sosial. Lalu pada tokoh Rara juga religus, anak yang berbakti, punya rasa ingin tahu yang tinggi, pekerja keras, peduli lingkungan dan peduli sosial. Setelah meneliti sekitar tujuh episode pada drama animasi Nussa Official, maka telah terbukti mempunyai nilai-nilai positif untuk penanaman karakter anak usia dini, semua karakter yang didapatkan mulai dari adab-adab islami yang kebanyakan orang tua terlambat mengajarkannya sampai moral anak bangsa Indonesia yang mulai luntur di era globalisasi, semuanya dikemas secara baik pada serial nussa dan rara ini.

## I. PENDAHULUAN

Drama pada hakekatnya adalah *life presented in action* yaitu drama adalah hidup yang dilukiskan dalam gerak (Wayulo, 2002). Seni drama menjadi komponen penting dalam membangun karakter, kepekaan, dan rasa empati yang tinggi terhadap sesama dan lingkungannya. Seni drama dapat mengolah kecerdasan emosi seorang anak, semua bentuk kegiatan tentang fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi melalui sebuah peran. Prosesnya akan menyenangkan karena drama bersifat permainan, dengan bermain peran, menyaksikan sebuah drama akan mampu mengajarkan berbagai karakter pada anak.

Pendidikan karakter pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter dari anak didik (Widiasih, 2017). Berbicara mengenai pendidikan karakter tentu tidak ada habisnya. Pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sejak dini. Anak yang memiliki karakter baik, maka akan berbanding lurus dengan pribadinya ke depan. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk melakukan pembiasaan nilai karakter di rumah, salah satunya dengan menyuguhkan tayangan edukasi untuk anak. Saat ini berbagai macam karakter telah menghiasi tayangan drama di Indonesia, Baik itu drama di televisi maupun di internet melalui chanel youtube. Hingga sampai saat ini populasi

pengguna youtube di Indonesia semakin tinggi, Anak-anak pun disuguhkan banyak pilihan tayangan di youtube, namun mereka sulit menemukan tayangan dengan penokohan yang mempunyai nilai karakter yang baik. Karakter dalam penokohan sendiri sangat memegang peranan penting dalam sebuah cerita.

Penokohan adalah sebuah langkah untuk memberi sifat pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita, baik secara lahir maupun batin (Hayati,1990). Dengan adanya tokoh, maka sebuah peristiwa bisa menjalin suatu cerita yang memiliki gambaran yang jelas. Dalam menganalisis tokoh dapat di gambarkan melalui tiga dimensi yaitu berdasarkan aspek fisiologis, psikologis, dan sosiologis (Wayulo, 2003). Dengan tiga dimensi tersebut penonton dapat mengenali ciri-ciri tubuh tokoh, sifat kejiwaan tokoh, juga kehidupan sosial tokoh. Ketiga dimensi ini menjadi sangat berperan dalam menggali karakter tokoh karena dapat memudahkan penonton dalam mengetahui lebih karakter pada tokoh. Salah satu pilihan karakter tokoh yang menarik, ada pada tayangan youtube "*Nussa Official*" yaitu tokoh Nussa dan Rara.

"Nussa dan Rara" merupakan drama serial animasi keluarga produksi The Little Giant dan 4 Stripe Productions yang ditayangkan di akun Youtube "*Nussa Official*", Ceritanya berkisar mengenai kehidupan sehari-hari pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti. Selain sebuah hiburan

anak yang menyenangkan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi yang mengarahkan ke dalam ajaran agama islam, pesan-pesan moral serta pendidikan karakter khususnya bagi anak-anak (Hera, 2018). Karakter yang menarik ditampilkan dalam serial tersebut, ada pada dua tokoh utamanya, yaitu Nussa dan Rara sebagai kakak beradik yang selalu saling mengingatkan dalam kebaikan. Ceritanya mengalir sederhana dengan berbagai kandungan ajaran islam dan nilai nilai karakter yang bisa diambil. Lewat cerita yang menyenangkan dalam seri ini, Tokoh Nussa dan Rara dapat menjadi media untuk mendukung pendidikan karakter untuk anak-anak. Bermula dari latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Tokoh pada Nussa dan Rara Produksi Nussa Official sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis tokoh Nussa dan Rara produksi Nussa Official?
2. Bagaimana Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Nussa dan Rara?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui analisis tokoh Nussa dan Rara produksi Nussa Official.
2. Untuk mengetahui Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Nussa dan Rara.

### **C. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, berupa :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu analisis tokoh, baik dalam naskah ataupun drama, juga diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya pendidikan karakter anak-anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Orang tua, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menjalankan peran untuk menanamkan nilai-nilai karakter sedini mungkin dengan cara, kata-kata, maupun contoh yang baik.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan telaah lebih mendalam terhadap pendidikan karakter pada drama serial nussa dan rara

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif antara lain bersifat deskriptif, datayang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dari pada angka-angka Metode kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, buku, film, drama, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain secara objektif, sistematis dan relevan (Subrayogo, 2001)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Gambaran umum Nussa dan Rara



Gambar 1. (nussaofficial.com)

Nussa dan Rara adalah Drama Animasi yang di tayangkan di akun youtube Nussa Official. Serial Nussa dan Rara tersebut pertama kali tayang pada 20 November 2018 yang menampilkan episode perkenalan atau trailer dua tokoh utamanya yakni Nussa dan Rara. Melalui episode tersebut, diketahui bahwa “Nussa dan Rara” merupakan nama kedua tokoh sentral di dalam serial ini, di mana Nussa merupakan kakak dari Rara yang menyandang disabilitas tunadaksa. Sedangkan Rara merupakan adik perempuan Nussa yang baru berusia 5 lima tahun. Selain itu, terdapat dua tokoh lainnya yang ikut menyemarakkan serial bergenre religi tersebut yakni Umma, sebagai ibu dari Nussa dan Rara, serta Anta, kucing peliharaan mereka. Kehadiran empat tokoh tersebut menjang terciptanya representasi sebuah keluarga muslim. Penelitian ini akan menganalisa penokohan pada Tokoh Nussa dan Rara terkhusus pada 7 episode dari tema yang berbeda beda, yaitu diantaranya :

- a. Episode Baik itu Mudah

<https://youtu.be/sghAqhta08E>

- b. Episode Tak Bisa Balas  
<https://youtu.be/kCGIJ93VXkl>
- c. Episode Merdeka  
<https://youtu.be/bmHOXkSbhAl>
- d. Episode Shalat itu Wajib  
<https://youtu.be/kXfuSQ-D6QE>
- e. Episode Tetanggaku Hebat  
<https://youtu.be/wTQK-B5pEJo>
- f. Episode Eksperimen  
<https://youtu.be/qwAlcBTuiXo>
- g. Episode Toleransi  
<https://youtu.be/ve1lnzHYmD>

Nussa dan Rara diceritakan sebagai adik kakak yang taat dengan ajaran Islam. Mereka berpikir, berperilaku, bersikap bahkan seringkali memetik hikmah dari setiap kejadian yang mereka alami sesuai dengan tuntunan Islam. Akan tetapi, meski memuat nilai-nilai kehidupan yang tinggi, citra mereka sebagai anak-anak tidak dihilangkan begitu saja tetapi tetap mewarnai serial tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan adegan di mana mereka masih bermain dengan Anta, hujan-hujan, dan belajar. Hal menarik dalam serial animasi tersebut adalah penggunaan tokoh sentral (Nussa) yang merupakan penyandang tunadaksa atau kekurangan pada anggota tubuh, tepatnya pada bagian kaki. Nussa menggunakan kaki palsu (brace) untuk dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Alih-alih digambarkan sebagai sosok yang lemah tak berdaya seperti seperti pada

kebanyakan serial dengan tema penyandang disabilitas pada umumnya, Nussa justru digambarkan sebagai sosok panutan, pemimpin, memiliki ilmu agama yang cukup mumpuni, serta mampu membimbing Rara, adiknya, menjadi muslim yang lebih baik lagi.

Cerita-cerita yang diusung di tiap episode “Nussa dan Rara” sangat segar dan dekat dengan kehidupan penontonnya. Serial tersebut mengajarkan prinsip-prinsip hidup, etika, budi pekerti dan akhlak dalam Islam yang dikemas dengan cerdas, tidak menyinggung tetapi tetap memukau. Selain itu, dengan durasi sekitar 3 sampai 4 menit, film tersebut dirasa sangat cocok untuk penonton yang ingin belajar ilmu agama tanpa merasa diceramahi atau digurui. Hampir 2 tahun serial ini tayang dan selalu mendapat apresiasi yang sangat tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah pelanggan (subscriber) atau penonton (viewers) dalam setiap episodenya yang mencapai angka lebih dari 5 juta orang.

## **2. Nussa dan Rara sebagai Pendidikan Karakter Usia Dini**

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, Pendidikan Karakternya dapat dikelompokkan menjadi 5 nilai karakter, yaitu :

- a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, nilai karakter

dalam hubungan mereka dengan Tuhan, bisa di lihat mulai dari sisi fisiologis mereka berdua yang berciri khas pakaian muslim, Nussa yang memakai baju koko juga peci putih dan Rara yang memakai gamis kuning juga hijab pink, disini Nussa dan Rara sudah terbiasa memakai pakaian muslim karna telah diajarkan sedari dini oleh Ummanya bahwa berpakaian muslim sejak kecil sangatlah penting jangan sampai saat anak-anak sudah tumbuh jadi orang dewasa, mereka lebih memilih memakai pakaian yang terbuka auratnya karena tidak terbiasa memakai pakaian yang tertutup dari kecil, maka dari itu memakai pakaian yang tepat dan menutup aurat adalah kewajiban bagi muslim juga termasuk bentuk ketaatan dan keimanan kepada Allah swt. Sikap religius juga ditampilkan pada episode Shalat itu Wajib dimana diperlihatkan adegan Nussa menasehati Rara perihal kewajiban shalat 5 waktu juga shalat sunnah, disini jelas bahwa Nussa adalah anak yang religius, Nussa dari kecil sudah terbiasa diajarkan sholat oleh Ummanya, seperti yang diketahui bahwa amalan yang pertama kali dihisap adalah sholat wajib. Selanjutnya sikap religius juga ditampilkan pada episode Baik itu Mudah dimana diperlihatkan

adegan saat Umma menanyakan apakah anaknya Rara masih puasa atau sudah batal. Dalam agama Islam, puasa di bulan Ramadhan wajib hukumnya bagi mereka yang sudah dewasa (baligh). Walaupun tokoh Rara digambarkan masih berusia sekolah dasar, namun tidak ada salahnya jika orang tua mengajarkan dan mengenalkan puasa kepada anak mereka. Hal ini menggambarkan bahwa keluarga Rara memiliki tingkat religius tinggi. Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa Nussa dan Rara memiliki sikap, perbuatan dan perkataan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau sesuai ajaran agama islam

b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, nilai karakter dalam hubungan diri mereka sendiri, bisa di lihat dari sikap mereka yang mandiri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan pada episode Tak Bisa Balas, dimana Nussa dan Rara membantu ibunya melakukan pekerjaan rumah seperti membersihkan kamar, menyapu, mengepel lantai, juga cuci piring. Anak-anak yang telah terbiasa membantu orang tua di rumah kelak akan mendapatkan kehidupan yang lebih layak, Mengajarkan anak

untuk melakukan pekerjaan rumah tangga sejak dini, membuat mereka merasa mampu menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, selain itu, aktivitas membantu pekerjaan rumah tangga tersebut bisa dijadikan ajang melatih dan menanamkan nilai-nilai kemandirian pada anak. Selanjutnya ada sikap rajin dan cerdas yang diperlihatkan pada episode Eksperimen dimana Nussa dengan rajin mengerjakan tugas eksperimennya juga dengan sifatnya yang cerdas ikut mengajarkan eksperimen itu kepada adiknya rara, Nussa juga selalu cepat mengerjakan tugas sekolahnya tanpa menunda-nunda. Anak-anak yang terbiasa melakukan sesuatu tanpa menunda-nunda akan terbebas dari rasa takut atau khawatir dan kedepannya akan menjadi seorang yang disiplin menghargai waktu. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa pada tokoh nussa dan rara memiliki karakter mandiri, bertanggung jawab, rajin juga cerdas.

c. Nilai karakter hubungannya dengan sesama

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, nilai karakter hubungan mereka dengan sesama, bisa di lihat dari sikap mereka yang suka membantu pada sesama yang ditunjukkan pada episode

Toleransi, ketika Nussa dan Rara membantu pengantar paket yang barang-barangnya terjatuh, meskipun beda suku dan agama namun Nussa dan Rara tetap membantu pengantar paket tanpa mengharapkan imbalan. Sikap toleran akan membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain tanpa serta bisa membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru juga menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, kepercayaan dan kemampuan, sikap positif tersebut akan membuat seorang anak memperlakukan orang lain dengan baik dan penuh pengertian. Selanjutnya sikap bertetangga yang baik diperlihatkan pada Episode Tetanggaku Hebat, dimana Nussa dan Rara membantu syifa tetangga barunya memindahkan barang pindahannya dengan senang hati, Mengajarkan bertetangga pada anak sejak dini itu penting, ada ungkapan yang menyebutkan kalau tetangga adalah saudara paling dekat, karena jika terjadi sesuatu tetanggalah yang akan sigap membantu, jika kehidupan bertetangga terjalin baik maka akan terasa tentram dan aman, satu sama lain saling menghargai, saling berbagi juga tolong-menolong. Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa disimpulkan



bahwa tokoh Nussa dan Rara mempunyai sikap sosial yang baik, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, mereka mampu berempati dan simpati kepada orang lain.

d. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, nilai karakter hubungan mereka dengan lingkungan, bisa di lihat dari sikap peduli lingkungan pada episode Baik itu Mudah, dimana Rara melakukan kegiatan mengumpulkan sampah plastik yang akan dijual ke bank sampah. Sikap cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak salah satunya yang paling penting adalah mengajarkan anak-anak tentang cara mengurangi penggunaan plastik seperti yang dilakukan tokoh Rara, hal tersebut mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab menjaga lingkungan melalui kesadaran bijak plastic dengan cara cara sederhana. Maka bisa disimpulkan karakter tersebut berkaitan dengan kepedulian sosial dan lingkungan seperti menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan.

e. Nilai kebangsaan

Berdasarkan hasil analisis tokoh Nussa dan Rara, nilai kebangsaan mereka diperlihatkan pada episode

Merdeka, dimana Nussa dan Rara dengan semangat yang tinggi memeriahkan lomba 17 agustus, Rara yang mengikuti lomba hias sepeda dan Nussa yang mengikuti lomba balap kelereng, Menanamkan nilai cinta tanah air bisa dimulai sejak dini seperti mengajak anak mengikuti lomba 17 agustus dengan mengikuti lomba tersebut bisa menjadi momen untuk memupuk nasionalisme pada anak. Selanjutnya juga pada episode Toleransi dimana Nussa dan Rara membantu pengantar paket yang berbeda suku dan agama. Toleransi membantu anak memahami bahwa orang lain berhak diperlakukan dengan adil dan membuat anak menjadi lebih menghargai keberagaman yang ada di Indonesia, anak-anak juga diajarkan bangga atas budaya dan leluhur mereka serta ramah dan terbuka pada orang lain. Berdasarkan penjelasan diatas, maka bisa disimpulkan tokoh Nussa dan Rara memiliki nilai karakter berupa nasionalis dan menghargai keberagaman.

## B. PEMBAHASAN

Perwatakan dalam sebuah tokoh biasanya didapatkan dengan meneliti perbuatan, ucapan-ucapannya, penampilan tokoh, pikiran-pikirannya yang dilihat secara langsung dari cerita

yang dibuat oleh pengarang. Wayulo (2003:14-19) mengemukakan penokohan tokoh digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional). Penggambaran itu berdasarkan keadaan fisik, psikis, dan sosial (fisiologis, psikologis, dan sosiologis)

Pada sisi Fisiologis karakter Nussa yang merupakan anak difabel sangat berbeda dengan tayangan-tayangan yang memasukkan karakter difabel kedalamnya yang cenderung memberikan persepsi bahwa difabel adalah kalangan yang memiliki keterbatasan, Justru karakter Nussa memberikan pemahaman bahwa difabel adalah kalangan yang sama selayaknya anak-anak pada umumnya, malah lebih mengajarkan kepada anak-anak lain untuk lebih mandiri juga belajar ikhlas terhadap kekurangan yang ada, Sedangkan dalam sisi Fisiologis karakter Rara memperlihatkan anak feminim yang manis, lembut, ramah dan murah senyum, tokoh Rara memberikan pemahaman anak sejak dini harus diberi kesan pertama yang baik agar dalam masa pertumbuhannya karakter fisiologisnya pun bisa memberi kesan positif bagi orang-orang.

Pada aspek Psikologis karakter Nussa memperlihatkan seorang anak yang religius, berbaksi kepada orang tua, cerdas, rajin, dan suka menghargai sesama, lalu pada sisi Psikologis Rara juga memperlihatkan seorang yang Religius mengikuti kakaknya, Rara

adalah anak dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mau bekerja keras, dan peduli lingkungan. Psikologis tokoh Nussa dan Rara mempunyai banyak karakter positif yang membantu orang tua untuk menanamkan karakter yang baik untuk anak sejak usia dini.

Pada aspek Sosiologis karakter Nussa dan Rara sama sama memperlihatkan sikap Toleransi yang tinggi, Peduli sosial, Setia kawan, dan seorang tetangga yang baik. Sisi Sosiologis mereka seharusnya menjadi contoh untuk para orang tua agar memperlihatkan anak sejak dini sebuah lingkungan sosial yang bersahabat, saling peduli, juga suka menolong tanpa membedakan ras, suku dan agama.

Karakter Tokoh pada Nussa dan Rara setelah dianalisis, peneliti menemukan banyak nilai nilai karakter baik dalam sisi fisiologis, psikologi maupun sosiologisnya yang sudah dipaparkan pada hasil penelitian. Masih banyak pendidikan karakter yang peneliti saksikan selama menonton keseluruhan episode serial Nussa dan Rara, namun pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada 7 episode saja yaitu episode Baik Itu Mudah, Tak Bisa Balas, Merdeka, Shalat itu Wajib, Tetanggaku Hebat, Eksperimen, dan Toleransi.

Pada tayangan Nussa dan Rara, ketika anak menontonnya mereka diajak untuk mengerti dan memahami nilai apa yang termuat di dalam cerita tersebut. Di

sinilah pentingnya peran pendamping. Guru ataupun orang tua sebagai pendamping mereka di rumah maupun sekolah, hendaklah jeli dalam memahami nilai-nilai karakter yang dimunculkan pada drama animasi tersebut. Setelah anak sudah memahami nilai apa yang dimunculkan dari serial tersebut maka anak diajak untuk merasakan dan menyadari nilai yang terkandung di dalam serial tersebut, hal ini bisa dilakukan dengan cara anak diposisikan jika berada pada posisi Rara yang rasa ingin tahunya tinggi. Tak hanya berhenti sampai di situ, anak juga diharapkan mampu melaksanakan dan menjalankan. Tindakan apa yang telah dilakukan oleh tokoh Rara, diharapkan bisa menjadi keteladanan untuk anak. Anak yang notabene senang dengan dunia imajinasi tentunya akan menyukai tayangan yang di dalamnya mengisahkan cerita kehidupan manusia. Maka dari itu Guru dan orang tua hendaklah menjadi pendamping dan fasilitator yang baik, Mereka harus selektif dalam memilih dan memilah tontonan untuk anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Ary Kristiyani, 2014, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di PG-TPA Alam Uswatun Khasanah Sleman*. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 3 Oktober 2014.
- Dewojati, C. 2010. *Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gani, R. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respon dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Hera. 2018. *Nussa dan Rara animasi asli buatan Indonesia*. <https://duniahera.com/?nussa-rara-animasi-indonesia/>
- Nussa Official. 2018. *Baik itu Mudah*. <https://youtu.be/sghAqhta08E>
- Tak Bisa Balas*. <https://youtu.be/kCGIJ93VXkl>
- Merdeka* <https://youtu.be/bmH0XkSbhAl>
- Shalat itu Wajib*. <https://youtu.be/kXfuSQ-D6QE>
- Tetanggaku Hebat*. <https://youtu.be/wTQK-B5pEJo>
- Eksperimen*. <https://youtu.be/qwAICBTuiXo>
- Toleransi*. <https://youtu.be/ve1InzHYmDM>
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puskur, B. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Sayekti, M.. 2019. *Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah"*

- sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Anak, 8 (2), 164-171.
- Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi.* Surakarta: Yuma Pustaka
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Surakarta: UNS Press.
- Widiasih, L. S. 2017. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Sekolah Dasar.*[https://www.researchgate.net/publication/315383822\\_Pentingnya\\_Pendidikan\\_Karakter\\_Bagi\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/315383822_Pentingnya_Pendidikan_Karakter_Bagi_Siswa_Sekolah_Dasar)
- Waluyo, H. 2002. *Drama: Teori dan Pengajarannya.* PT. Jakarta: Hanindita Graha Widya..
- Wiyanto, A. 2005. *Kesusastraan Sekolah.* Jakarta : Grasindo Anggota Ikapi